



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya merupakan salah satu sektor sumber daya yang memiliki potensi besar yang dapat menjadi tumpuan ekonomi nasional di masa depan. Berdasarkan Effendi (2004), perikanan budidaya terbagi kepada beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembenihan, pendederan, serta pembesaran. Kegiatan budidaya pada saat pembenihan dapat menunjukkan ketersediaan sumber benih yang kemudian akan dilanjutkan ke tahap pembesaran hingga ikan mencapai ukuran konsumsi.

Indonesia mempunyai beragam jenis ikan yang digemari untuk dikonsumsi, salah satunya yaitu ikan nila. Ikan nila *Oreochromis niloticus* merupakan salah satu komoditas perikanan yang digemari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani karena memiliki daging yang tebal serta rasa yang enak. Ikan nila juga merupakan ikan yang potensial untuk dibudidayakan karena mampu beradaptasi pada kondisi lingkungan dengan kisaran salinitas yang luas (Hadi *et al.* 2009).

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2018 menempatkan ikan nila menjadi salah satu dari sepuluh komoditas prioritas budidaya. Selain itu, produksi ikan nila di Indonesia tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pernyataan ini didukung oleh data statistik yang dipublikasikan oleh KKP (2018) menunjukkan bahwa produksi ikan nila tahun 2016 sebesar 1.114.156 ton, tahun 2017 sebesar 1.288.735 ton dan tahun 2018 sebesar 1.169.144 ton.

Salah satu terobosan baru dalam pembenihan ikan nila adalah dirilisnya ikan nila *Genetically Male Tilapia* (GMT). Ikan nila GMT adalah ikan nila hasil dari persilangan antara Nila Gesit (*Genetically Supermale Indonesia Tilapia*) yang memiliki kromosom YY dengan ikan nila betina normal yang memiliki kromosom XX, sehingga menghasilkan keturunan 98–100% anakan berkelamin jantan dengan kromosom XY. Nila GMT merupakan salah satu hasil sentuhan teknologi yang memiliki keunggulan pertumbuhan lebih cepat, ukuran seragam, dan persentase jantannya lebih tinggi (Tiani 2018).

CV Dejeefish merupakan salah satu instansi yang membudidayakan ikan nila GMT. CV Dejeefish memiliki lahan seluas 5160 m<sup>2</sup> untuk budidaya ikan nila GMT dengan jumlah indukan yang digunakan sebanyak 400 ekor (300 jantan dan 100 betina). Jumlah produksi rata-rata benih yang dihasilkan sebanyak 420.000 ekor per bulan dan jumlah produksi rata-rata ikan nila ukuran konsumsi sebanyak 1500 ekor per bulan. Oleh karena itu CV Dejeefish layak untuk dijadikan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan bertujuan agar lulusan memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberikan pengalaman kerja. Melalui kegiatan PKL, keterampilan, wawasan dan pengalaman lapang mahasiswa mengenai dunia kerja akan bertambah sehingga kesiapan kerja mahasiswa akan lebih baik. Kegiatan PKL dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.



## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT secara langsung CV. Dejeefish.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila GMT di CV. Dejeefish.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila GMT di CV. Dejeefish.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila GMT di CV. Dejeefish.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies